



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)

ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah

Nellitawati Nellitawati
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 30th, 2023

Revised Nov 27th, 2023

Accepted Des 24th, 2023

Keyword:

Kepemimpinan kepala sekolah,
Kompetensi kepribadian,
Tenaga administrasi sekolah

ABSTRACT

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki tenaga administrasi sekolah. Kompetensi kepribadian sangat menyangkut dengan citra sekolah oleh karena itu tenaga administrasi sekolah tidak hanya memberikan pelayanan kepada pihak internal sekolah tetapi memberikan pelayanan kepada pihak eksternal sekolah juga tentunya. Maka dari itu kepribadian harus ditunjukkan kepada tenaga administrasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk pengumpulan data menggunakan instrumen dan wawancara pada 92 orang tenaga administrasi sekolah, Sedangkan informan untuk menjawab pertanyaan dalam wawancara dilakukan pada 12 orang kepala sekolah. Data kuantitatif dianalisis menggunakan Paket Statistik Ilmu Sosial sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator masih berada pada tingkat sedang dan aspek kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang masih berada pada tingkat sedang. Penelitian ini juga menetapkan bahwa peran Kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator secara signifikan mempengaruhi kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Oleh karena itu, disarankan kepala sekolah harus membimbing dan membina dengan tenaga administrasi sekolah untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nellitawati Nellitawati,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: nellitawati@fip.unp.ac.id

Pendahuluan

Salah satu tindakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan sangat diperlukannya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah. Peran tenaga administrasi sekolah sangat penting untuk membantu sekolah dalam urusan administrasi melainkan juga sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2008 yang berisi tentang standar kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah yang harus dimiliki yaitu memiliki integritas dan akhlak mulia, etos kerja, pengendalian diri, percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, disiplin, kreatifitas

dan inovasi serta tanggungjawab. Maka dari itu kepribadian atau sikap yang baik harus ditunjukkan oleh tenaga administrasi sekolah (Lahagu & Hidayat, 2023). Dalam penerapan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah tidak terlepas dari pembinaan kepala sekolah yang selalu memberikan perhatian kepada bawahannya untuk meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah (Yuliani & Kristiawan, 2016). Menurut Kania (2020) Kompetensi kepribadian seorang tenaga administrasi sekolah harus memiliki seperangkat ciri-ciri diantaranya yaitu integritas dan akhlak mulia, control diri, kepercayaan diri pada kemampuan seseorang, fleksibilitas, ketekunan, disiplin, daya temu dan akuntabilitas. Kurniawati & dkk (2020) menyatakan bahwa mutu pendidikan yang terjadi di sekolah dapat dilakukan oleh sebagian besar mutu kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi memegang peranan yang sangat penting (Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N., 2021; Melayu, N. P., & Nellitawati, N., 2023; Nellitawati, N., & Boon, Y. B., 2015; Julaiha, S., 2019). Keberhasilan dalam suatu organisasi dapat ditemukan dengan mutu kepemimpinan yang ada di organisasi. Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah perlu dilakukan dengan baik karena tenaga administrasi sekolah menjadi kunci utama dalam kegiatan administrasi sekolah yang efektif dan efisien (Lendi, E. S., & Adi, N., 2023). Selain itu, kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator yang berkualitas, seorang pemimpin memiliki tugas dan tanggungjawab untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu menerapkan kemampuannya dalam tugas-tugas operasionalnya (Prasetijo & Samidjo, 2019). Peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator sangat besar, seperti yang dinyatakan oleh Kurniawati & dkk (2020) bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Oleh karena itu, sekolah sebagai organisasi pendidikan harus dipimpin oleh kepala sekolah yang dapat mengfungsikan peran kepemimpinannya sebagai administrator dengan baik.

Penelitian yang dilakukan Ganata (2020) menunjukkan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam memotivasi tenaga administrasi sekolah untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan kinerja, guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap warga sekolah, memiliki dampak positif terhadap tercapainya visi misi sekolah. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator terhadap kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dalam mewujudkan tujuan dari sekolah oleh Songko (2017) ditemukan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang signifikan terhadap kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah, sedangkan kompetensi tenaga administrasi sekolah memiliki hubungan positif terhadap proses administrasi sekolah.

Pentingnya peran kepemimpinan dalam konteks ini tidak hanya terkait dengan aspek manajerial, tetapi juga dalam membentuk lingkungan sekolah yang kondusif untuk pengembangan kepribadian para siswa, guru dan tenaga administrator (Lailatilfadla, S., Akmalia, R., Hasri, R. K., Putri, E., & Situmorang, H. S. B., 2022).. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana kepala sekolah dapat memainkan peran sentral sebagai administrator untuk meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan dalam hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi administratif, tetapi juga berkontribusi secara signifikan pada pembentukan karakter dan sikap positif di lingkungan pendidikan.

Dengan memahami dan mengapresiasi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam hal administrasi dan pengembangan kepribadian, kita dapat merancang langkah-langkah strategis untuk memperkuat fondasi pendidikan yang holistik. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang betapa esensialnya peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah, sekaligus menciptakan iklim pendidikan yang memupuk pertumbuhan dan pengembangan karakter yang berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menguji bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan metode kualitatif melalui wawancara dan survei. Kemudian keduanya dilakukan secara bersamaan untuk mendapatkan data komprehensif yang valid, reliabel dan objektif (Sugiyono, 2018). Penelitian ini ditetapkan sebagai penelitian deskriptif karena hasil penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Penelitian ini dilakukan di 10 SMK Negeri di Kota Padang dengan teknik clustering random sampling dalam pemilihan kelompok.

Kuesioner yang digunakan ada dua jenis, yang berpusat pada (1) peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dan (2) kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah itu sendiri. Selanjutnya, kuesioner terdiri dari tiga bagian

(A, B, dan C), di mana A mencakup sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang responden, meliputi tingkat pendidikan tenaga administrasi sekolah, dan masa kerja. Selain itu, penyusunan pada bagian B ini sesuai dengan pedoman peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrasi. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh tenaga administrasi sekolah SMK Negeri di Kota Padang. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 92 orang tenaga administrasi sekolah dan 12 orang kepala sekolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap keseluruhan responden dengan mengarahkan tenaga administrasi sekolah untuk mengisi instrumen penelitian sebagaimana yang dialami oleh tenaga administrasi sekolah tersebut. Adapun nama responden diberi inisial. Setelah data terkumpulkan penulis melakukan screening terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama sekolah	Jumlah	
		Tenaga Administrasi Sekolah	Kepala Sekolah
1	SMK Negeri 1 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
2	SMK Negeri 2 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
3	SMK Negeri 3 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
4	SMK Negeri 4 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
5	SMK Negeri 5 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
6	SMK Negeri 6 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
7	SMK Negeri 7 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
8	SMK Negeri 8 Kota Padang	8 Orang	1 Orang
9	SMK Negeri 9 Kota Padang	7 Orang	1 Orang
10	SMK Negeri 10 Kota Padang	7 Orang	1 Orang
11	SMK Negeri 1 Sumatera Barat	7 Orang	1 Orang
12	SMK PP Negeri	7 Orang	1 Orang
	TOTAL	92 Orang	12 Orang

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Kuantitatif

Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah ditemukan sederhana, nilai rata-rata 3,55 dengan standar deviasi 0,742; yang berarti bahwa Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Se-Kota Padang. Jumlah frekuensi dan persentase juga menunjukkan peran utama dari kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah berada pada kategori sederhana. Bahwa kemampuan kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator untuk meningkatkan perannya dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah masih perlu ditingkatkan.

Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah secara bertahap moderat sebagai nilai rata-rata hanya 3,55 dengan standar deviasi 0,742 dan 0,650. Berapa kali menunjukkan hal yang sama karena mayoritas responden memberikan persepsi tentang peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator pada skala 4 poin, 114 atau 43,7 persen, dan skala 3 poin, 100 atau 38,3 persen. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah juga terjadi secara bertahap karena nilai

rata-rata dengan standar deviasi 0,742. Jumlah frekuensi dan persentase harus dibuat karena mayoritas pendukung berada pada skala 3 poin dengan frekuensi 114 atau 43,7 persen, dan skala 4 poin, 102 atau 39,1 persen. Dapat diartikan bahwa Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah belum dirasakan oleh para tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah masih berada pada kategori sederhana karena nilai rata-rata dengan standar deviasi 0,755 (3,49).

Ditemukan bahwa secara keseluruhan data berada pada skala 4 poin, 124 atau 47,5 persen. Ini berarti bahwa tenaga administrasi sekolah belum memiliki kompetensi kepribadian tingkat tinggi. Seharusnya tenaga administrasi sekolah memiliki kepribadian yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga administrasi sekolah. Namun, apa yang terjadi, ternyata tidak demikian. Bagian ini menjelaskan temuan penelitian untuk mengidentifikasi Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah memprediksi kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda seperti pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh keseluruhan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan karena F signifikan (12.984) adalah 0.000.

Hasil peran signifikan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah adalah signifikan dan hipotesis kelima tidak dapat diterima atau ditolak sebagai sig 0,000 kurang dari nilai 0,05. Pada Tabel 1, penelitian ini juga ditemukan bahwa efek peran dimensi utama adalah 28,7 persen. Ini berarti bahwa secara keseluruhan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator hanya 28,7 persen, atau ada faktor lain yang mempengaruhi kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah akan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang di dukung oleh konstanta atau konstanta setinggi 3,338 dan nilai signifikan 0,000 (Tabel 1).

Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator sama pentingnya dengan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah 0,000 secara signifikan lebih kecil dari nilai 0,05. Temuan ini berarti bahwa sebagai pemimpin yang memiliki peran sebagai administrator seharusnya kepala sekolah dapat mempengaruhi kemampuan keberhasilan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Se Kota Padang. Ada yang sama untuk Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah, memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	B	T	Sig
Konstanta	3.338	20.871	.000
Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator	.297	3.103	.002

Variabel Dependen: **Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah**

$\text{adj}R^2 = .287$

$R = .514$ $F=12.984$

$R^2 = .309$ $SIG = .000$

Hasil Analisis Kualitatif

Temuan penelitian kualitatif akan diuraikan menjadi dua bagian utama, yaitu penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian, khususnya bagaimana tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang, masalah yang dihadapi kepala sekolah dalam kepemimpinannya sebagai administrator di sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Penelitian lebih lanjut menggunakan analisis tematik dengan analisis lintas kasus untuk memastikan bahwa pendapat kepala sekolah dan tenaga administrasi sekolah di setiap tema adalah apakah dalam peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Urutan yang akan diuraikan dalam penelitian kualitatif ini dimulai dari peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator. Selanjutnya pada tema kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Penelitian ini juga akan didahului oleh persentase responden yang diwawancarai.

Berdasarkan tanggapan yang diperoleh dari wawancara tersebut, kepemimpinan kepala sekolah telah membuat rencana untuk dijadikan sebagai pedoman peningkatan kompetensi kepribadian. Pernyataan serupa juga disampaikan untuk mendukung fakta bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator sudah terlaksana dengan baik akan tetapi diperlukannya peningkatan yang sempurna. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator tersedia secara bertahap lebih sederhana karena para tenaga administrasi sekolah juga secara bertahap moderat dalam aspek kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Oleh karena itu peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator sangat disambut baik yang dapat meningkatkan tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan menjelaskan tidak adanya permasalahan pada aspek peningkatan kompetensi kepribadian, karena peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator cenderung memberikan perhatian serius ke arah tersebut. Pertimbangan ini dikaitkan dengan kesadaran bahwa tenaga administrasi sekolah perlu menunjukkan nilai dan kepribadiannya. Oleh karena itu, mereka cenderung tidak memiliki masalah dalam meningkatkan karakteristik ini. Tanggapan responden terkait peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yang harus jelas dari dampak secara keseluruhan terkait fungsi terhadap tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pribadinya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang signifikan memiliki pengaruh terkait peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator terhadap kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah.

Secara keseluruhan, tampaknya tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah moderat lebih dominan secara bertahap sesuai dengan temuan dari wawancara responden. Ada empat responden yang mengatakan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang sederhana dan dua di antaranya dikatakan bertahap. Temuan ini berarti bahwa tenaga administrasi sekolah benar-benar perlu meningkatkan aspek kompetensi kepribadian yang memiliki standar yang sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Apalagi aspek kompetensi kepribadian ini terkait langsung dengan perilaku dalam memberikan pelayanan baik secara internal maupun eksternal sehingga perbaikan segera dan mendesak. Untuk menjelaskan secara rinci, pernyataan berikut akan diuraikan setiap responden. Tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah yang rendah tidak masuk akal agar siswanya dapat mencapai kualitas tinggi karena rasio kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah secara langsung dikaitkan dengan perilaku dalam memberikan pelayanan. Karena rendahnya kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah, kepala sekolah sebagai administrator perlu memberikan bantuan kepada tenaga administrasi sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian. Salah satu cara yang dapat dilakukan kepala sekolah sebagai administrator adalah membantu para tenaga administrasi sekolah untuk dapat mengubah sikap dan perilaku dalam kompetensi kepribadian ke tingkat yang lebih tinggi atau membantu memberikan pelayanan yang terbaik serta menjalankan administrasi dengan efektif dan efisien yang sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.

Seorang tenaga administrasi sekolah juga membutuhkan keahlian serta keterampilan dalam menangani urusan tata administrasi sekolah tersebut. Maka dari itu, sangat diperlukan tenaga administrasi sekolah yang terampil, handal, serta paham akan job deskripsinya (Ushansyah, 2017). Tenaga administrasi sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik untuk dirinya sendiri sebagai tenaga administrasi sekolah yang bertugas memberikan pelayanan administrasi di sekolah untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Pendidikan nura (Nuraini & Andriani, 2023). Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah merupakan suatu kemampuan tenaga administrasi dalam berperilaku positif agar dapat membantu dalam mengupayakan pengembangan karakter. Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah menjadi kunci utama dalam proses kegiatan administrasi sekolah secara efektif dan efisien. Dengan adanya kompetensi ini dapat membentuk karakteristik manusia yang berhubungan langsung dengan efektifitas, perfoma, karakteristik yang dapat dilihat dari gaya bertindak, berperilaku dan berpikir serta berpengaruh langsung dengan memperdiksi kinerja yang sangat baik (Lendi & Adi, 2023). Peran dari tenaga administrasi sekolah dalam hal memperlancar tata administrasi sekolah sangatlah penting serta tidak bisa dipisahkan antara komponen yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, Jadi, peran tenaga administrasi sekolah memiliki level rendah yang menyebabkan tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah juga rendah dan memerlukan kebutuhan bagi tenaga administrasi sekolah. Menurut Paramban (2018) kebutuhan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut perlunya pengelolaan yang

baik dari kepala sekolah untuk membuat kebijakan yang bermuara kepada pemenuhan kebutuhan tenaga administrasi sekolah (Khafidah, 2019)

Seorang tenaga administrasi sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian mampu mencari dan mendapatkan sebuah informasi yang fakta dengan memilih sumber yang akurat (Rosali, 2020). Sesuai dengan pendapat tersebut, tenaga administrasi sekolah yang masih kurang berhasil dalam melayani dikarenakan mereka kurang mendapatkan peran kepemimpinan kepala sekolah yang baik untuk melaksanakan proses administrasi dan memberi pelayanan sehingga berdampak terhadap menurunnya kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Selanjutnya tenaga administrasi sekolah yang memiliki kompetensi kepribadian yang bagus dapat mengatasi segala factor yang bisa menyebabkan rendahnya efektifitas manajemen administrasi sekolah (Marce & dkk, 2020). Dampak samping dari itu berhubungan erat dari peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator yang baik. Untuk itu sangat diperlukannya peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah.

Kepala sekolah sebagai administrator yang memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan di sekolah harus memahami kegiatan administrasi di sekolah (Minsih & Mujahid, 2019). Permasalahan yang terjadi dilapangan banyak kepala sekolah yang kurang mengontrol kinerja dari tenaga administrasi sehingga membuat tugas dan tanggungjawab dari tenaga administrasi sekolah yang tidak efektif terlaksana. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator tidak terlaksana kurang baik pada Lembaga Pendidikan sehingga kurangnya dorongan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. Sebaiknya kepala sekolah harus dapat memberikan motivasi atau dorongan terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas kerja stackholder di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator harus benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena tanggung jawab kepala sekolah sangat penting dan menentukan tinggi rendahnya hasil kinerja, produktivitas dan semangat kerja tenaga administrasi sekolah (Khafidah, 2019).

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan perannya sebagai administrator harus mampu menciptakan kegairahan kerja, kedisiplinan dan kreatifitas serta mampu mendorong bawahannya untuk bekerja sesuai dengan kebijaksanaan dan program yang telah digariskan sehingga kepribadian tenaga administrasi sekolah juga berpengaruh dari pelaksanaan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator yang baik tentunya (Sari & dkk, 2020). Menurut Supartilah & Pardimin (2021) peran kepala sekolah sebagai administrator berhubungan erat dengan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Maka dari itu kepala sekolah sebagai administrator harus mengawasi aktivitas administrasi dan memahami prosedur pelaksanaan administrasi di sekolah tentunya. Selain itu, peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah adalah kemampuan kepala sekolah sebagai administrator untuk mempengaruhi, menuntun, mendorong, mengelola dan menggerakkan tenaga administrasi sekolah tersebut agar berjalan sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah di rencanakan agar tercapainya tujuan yang telah di tetapkan oleh sekolah (Wicaksono & Sulasminten, 2016). Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa yang terpenting bukanlah menilai kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah secara umum, tetapi untuk membuat tenaga administrasi sekolah mencapai tingkat yang dapat mereka capai dan mendorong kepribadian tenaga administrasi sekolah untuk meningkatkan kompetensi mereka saat ini (Nuraini & Andriani, 2023).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan dengan kegiatan kepemimpinan yang diberikan oleh kepala sekolah sebagai administrator dapat lebih baik kedepannya dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah (Gaol & Siburian, 2018). Hal demikian dikarenakan bahwa pada kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai administrator terdiri atas, penilaian, pemberian kebutuhan akan keamanan dan rasa aman, serta adanya evaluasi positif yang dapat diberikan untuk memberikan tenaga administrasi yang memiliki integritas dan akhlak mulia, etos kerja, pengendalian diri, percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, disiplin, kreatifitas dan inovasi serta tanggungjawab. Kepala sekolah sebagai komponen utama agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan efektif bagi kepala sekolah.

Simpulan

Temuan dibahas dan dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya untuk menentukan situasi nyata yang berlaku dalam peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang. Studi ini menemukan bahwa tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah meningkat karena studi sebelumnya kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah rendah, sedangkan penelitian menemukan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah yang rendah. Selain itu, penelitian ini menetapkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator berpengaruh signifikan terhadap kepribadian tenaga administrasi sekolah. Namun, tingkat Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah berada di tingkat sedang. Oleh karena itu, peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator perlu memberikan kesempatan untuk mendapat manfaat lebih besar terutama untuk meningkatkan kepribadian tenaga administrasi sekolah.

Referensi

- Ganata, T. (2020). Evaluasi Kompetensi Tenaga Administrasi SMP Se-Kecamatan Kota Manna. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14(3).
- Gaol, N., & Siburian, P. (2018). Peran kepemimpinan kepala sekolah Dalam peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 179-190.
- Kania, I. (2020). Analisis Kompetensi Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Garut. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 14(3).
- Khafidah, W. (2019). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Tenaga Administrasi. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(2).
- Kurniawati, E., & dkk. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
- Lahagu, A., & Hidayat, D. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Kristen. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 35–44.
- Lailatilfadla, S., Akmalia, R., Hasri, R. K., Putri, E., & Situmorang, H. S. B. (2022). Pola Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal Informasi Keagamaan, Manajemen Dan Strategi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (IKaMaS)*, 2(1), 27-36.
- Lendi, E. S., & Adi, N. (2023). Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Payahkumbuh. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(2), 214–218.
- Marce, S., & dkk. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Dawuh (Islamic Education Jurnal)*, 1(2).
- Melayu, N. P., & Nellitawati, N. (2023). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(3), 160-167.
- Minsih, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Nellitawati, N., & Boon, Y. B. (2015). Hubungan Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Negeri 2 Kota Padang. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 112-117.
- Nuraini, A., & Andriani, T. (2023). Pembinaan Kompetensi sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Paramban, S. (2018). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Permendiknas Nomor 24 tahun 2008. (n.d.). *Standar Tenaga Administrasi Sekolah*.
- Prasetyo, P., & Samidjo. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan (JKPP)*, 1(1), 1–5.
- Rosali, A. A. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tenaga Administrasi. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan*.
- Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3531-3537.

-
- Sari, S., & dkk. (2020). Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah terhadap Pelayanan Sekolah SMA Negeri 1 Padang Tualang Kab.Langkat. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(2).
- Songko, L. T. (2017). The Efforts Of School In Improving School Administration Staff (Tas) Competence At State Vocational High School (SMK) 2 Depok. *Jurnal Hanata Widya*, 6(2).
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Supartilah, & Pardimin. (2021). Peran Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 4(1).
- Ushansyah. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27), 13–22.
- Wicaksono, A., & Sulasminten. (2016). Hubungan Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Kerja dengan Persepsi Kinerja Tenaga Administrasi di SMP Negeri Se-Kabupaten Sidoarjo Bagian Barat. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(1).
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2016). Yuliani, Tri & Kristiawan, Muhammad. 2016. Peran Kepemimpinan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kempemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2).